BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal aksesibilitas materi pembelajaran yang sesuai maupun dalam partisipasi sosial mereka dalam masyarakat. ABK adalah siswa yang memiliki keterbatasan fisik, kognitif, atau sosial memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih spesifik dan adaptif agar dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif guna membantu mereka dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pada keterampilan sosialnya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Aini (2020), salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi sosial ABK adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal budaya Aceh, sebagai bagian dari warisan budaya yang kaya, memiliki nilai-nilai yang dapat mengajarkan ABK tentang pentingnya keberagaman (Setyaningsih et al., n.d. 2022) , saling menghargai, serta cara berinteraksi dalam masyarakat yang memiliki norma dan tradisi tertentu. Namun, menurut penelitian Sari & Kurniawan (2023), ketersediaan bahan ajar yang mengintegrasikan kearifan lokal budaya Aceh untuk ABK masih sangat terbatas. Penggunaan E-Book sebagai media pembelajaran bagi

ABK dinilai sebagai solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan ini. Menurut Nurdin & Anwsar (2019), E-Book memiliki keunggulan dalam hal interaktivitas dan fleksibilitas, yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses, terutama bagi ABK yang memerlukan metode pembelajaran visual atau berbasis suara. Selain itu, fitur-fitur interaktif dalam E-Book, seperti gambar, audio, dan video, dapat membantu ABK memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan E-Book berbasis kearifan lokal budaya Aceh dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan partisipasi sosial ABK dalam kehidupan bermasyarakat.

SD Negeri 31 Banda Aceh, sebagai salah satu sekolah yang melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di daerah ini, memiliki potensi besar untuk menjadi tempat pengembangan bahan ajar berbasis E-Book yang relevan dengan konteks lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Book edukatif yang dapat membantu ABK di sekolah tersebut memahami dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan sosial yang berlandaskan kearifan lokal budaya Aceh. Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuka peluang besar bagi dunia pendidikan untuk memanfaatkan berbagai platform digital sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam konteks pendidikan ABK, penggunaan media digital seperti E-Book memberikan kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. E-Book tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga memungkinkan penggunaan gambar, animasi, dan audio yang dapat

memudahkan pemahaman ABK yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi secara konvensional. Dengan memanfaatkan teknologi, E-Book juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, menjadikannya alat yang fleksibel untuk mendukung keberagaman cara belajar di kalangan ABK. Namun, tantangan terbesar adalah bagaimana mengintegrasikan konten yang sesuai dengan budaya lokal, khususnya kearifan lokal budaya Aceh, ke dalam media pembelajaran tersebut. Kearifan lokal memiliki nilai-nilai yang mendalam tentang kehidupan sosial, norma, dan tradisi yang perlu diperkenalkan kepada generasi muda, termasuk ABK. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pengembangan E-Book yang tidak hanya interaktif dan mudah dipahami, tetapi juga kaya dengan konten yang mencerminkan kearifan lokal budaya Aceh. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ABK terhadap budaya mereka sendiri, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media interaktif berbasis digital efektif dalam meningkatkan kreativitas dan partisipasi ABK dalam pembelajaran. Misalnya, studi oleh Aini (2020) menemukan bahwa integrasi kearifan lokal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi sosial ABK. Selain itu, Sari & Kurniawan (2023) menyoroti bahwa ketersediaan bahan ajar yang mengintegrasikan kearifan lokal budaya Aceh untuk ABK masih sangat terbatas, sehingga pengembangan E-Book semacam ini menjadi penting.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar untuk ABK yang berbasis teknologi, serta membuka jalan bagi penguatan partisipasi sosial ABK terhadap kearifan lokal budaya Aceh. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dan pengembang materi pendidikan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan inklusif, khususnya untuk ABK.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjaga fokus dan keterbatasan ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Pengembangan E-Book untuk ABK: Penelitian ini hanya akan mengkaji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan buku edukasi E-Book untuk siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh, dengan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya Aceh. Penelitian ini tidak akan mencakup pengembangan E-Book untuk siswa secara umum atau ABK di tingkat pendidikan lain.
2. Buku edukasi berbasis E-Book melalui Kearifan Lokal Budaya Aceh: E-Book yang dikembangkan akan berfokus pada materi yang mengangkat nilai-nilai budaya Aceh, seperti adat istiadat, bahasa, dan tradisi lokal. Penelitian ini tidak mencakup kearifan lokal dari daerah lain di Indonesia.

3. Target Siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh: Penelitian ini hanya berfokus pada siswa ABK yang terdaftar di SD Negeri 31 Banda Aceh. Siswa dengan kategori ABK yang diteliti meliputi mereka yang memiliki keterbatasan fisik dan/atau intelektual.
4. Partisipasi Sosial: Penelitian ini akan mengukur tingkat partisipasi sosial siswa ABK dalam kegiatan yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya Aceh, tanpa membahas aspek lain dari perkembangan sosial mereka yang tidak terkait langsung dengan penggunaan E-Book sebagai media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada pengembangan buku edukasi berbasis E-Book untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SD Negeri 31 Banda Aceh dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa terhadap kearifan lokal budaya Aceh. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah E-Book edukasi ABK berbasis kearifan lokal valid untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh**?**
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan E-Book edukasi dapat meningkatkan partisipasi sosial siswa melalui kegiatan berbasis kearifan lokal di SD Negeri 31 Banda Aceh**?**

3. Apakah E-Book edukasi berbasis kearifan lokar efektif dalam implementasi untuk meningkatkan partisipasi sosial melalui kegiatan siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh**?**

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku edukasi berbasis E-Book yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK terhadap kearifan lokal budaya Aceh. Adapun tujuan penelitian ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan E-Book edukasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK di SD Nnegeri 31 Banda Aceh**?**
2. Untuk mengetahui kepraktisan E-Book edukasi berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh**?**
3. Untuk mengetahui tingkat keefektifan implementasi E-Book edukasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK di SD Negeri 31 Banda Aceh**?**

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), dengan fokus pada penggunaan E-Book sebagai media pembelajaran berbasis kearifan lokal budaya Aceh dan Memperkaya literatur tentang penerapan teknologi dalam pendidikan ABK, khususnya dalam konteks pengembangan E-Book sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa ABK.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi Guru: Memberikan panduan praktis kepada guru dalam memanfaatkan E-Book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman ABK mengenai kearifan lokal budaya Aceh dan Membantu guru memahami cara menyampaikan materi pembelajaran berbasis E-Book yang sesuai dengan kebutuhan siswa ABK, sehingga dapat lebih efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif.

Bagi Sekolah**:** Menyediakan rekomendasi bagi sekolah untuk mengintegrasikan teknologi berbasis E-Book dalam kurikulum, khususnya untuk pengajaran budaya Aceh kepada siswa ABK dan Mendukung kebijakan sekolah dalam mengadopsi metode inovatif dalam pembelajaran, dengan menggunakan E-Book sebagai alat bantu yang menarik dan mudah diakses oleh siswa ABK.

Bagi Siswa (ABK): Meningkatkan pemahaman siswa ABK tentang kearifan lokal budaya Aceh melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan

sesuai dengan perkembangan mereka dan Meningkatkan partisipasi sosial siswa ABK terhadap budaya lokal Aceh dengan pemanfaatan E-Book, yang diharapkan dapat memperkuat rasa identitas mereka terhadap budaya tersebut.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penggunaan E-Book dalam pendidikan inklusif, serta potensi media berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran ABK.

1.5.3 Manfaat Sosial

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusif dan pemahaman tentang keberagaman budaya, serta mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial siswa ABK melalui kolaborasi antara teknologi, budaya, dan pendidikan.

1.6 Definisi Isitilah

Untuk menghindari kesalapahaman pembaca maka terdapat beberapa istilah yang kiranya perlu diberi definisi dan definisi-definisi adalah sebagai berikut:

1. E-Book adalah buku dalam bentuk digital (elektronik) yang bisa dibaca lewat perangkat seperti HP, tablet, laptop, atau e-reader**.**
2. E-Book edukasi meruapakan buku digital yang berisi materi pembelajaran atau pendidikan, yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar secara mandiri maupun formal.

3. Kearifan lokal adalah nilai-nilai, pengetahuan, adat istiadat, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu masyarakat setempat, yang diwariskan secara turun-temurun dan digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Partisipasi sosial merupakan keterlibatan atau keikutsertaan individu maupun kelompok dalam kegiatan sosial di masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai tujuan bersama.
5. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mencakup anak dengan hambatan fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun anak dengan potensi kecerdasan atau bakat istimewa.
6. Siswa ABK meruapakan siswa yang memiliki kebutuhan khusus dalam proses belajar, sehingga memerlukan layanan pendidikan, pendekatan, atau fasilitas khusus agar dapat berkembang secara optimal.